

SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MEKANISME
KOPING PADA LANSIA DI PADUKUHAN SEMBIR DESA
MADUREJO KECAMATAN PRAMBANAN KABUPATEN
SLEMAN YOGYAKARTA**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memeroleh
Gelar Sarjana Keperawatan



Oleh:

JAIDUL NUHU

KP.19.01.362

**PRODI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2023**



SKRIPSI

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MEKANISME
KOPING PADA LANSIA DI PADUKUHAN SEMBIR DESA
MADUREJO KECAMATAN PRAMBANAN KABUPATEN
SLEMAN YOGYAKARTA

Disusun Oleh :

Jaidul Nuhu

KP.19.01.362

Telah Dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 9 Oktober 2023

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Antok Nurwidi Antara. S.Kep., Ns., M.kep

Penguji I/Pembimbing Utama

Patria Asda, S., Kep., Ns.M. PH

Penguji II/ Pembimbing Pendamping

Sugiman, S. E., .M. PH

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan

Yogyakarta, 30 Oktober 2023

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jaidul Nuhu
NIM : 19.01.362
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul Penelitian : Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Mekanisme Koping Pada Lansia di Padukuhan Sembir Desa Madurejo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 9 Oktober, 2023
Yang membuat pernyataan,



Jaidul Nuhu

NIM. KP.19.01.362



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan kasihNya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian Skripsi, sebagai salah satu syarat penyelesaian program sarjana dapat diselesaikan dengan lancar. Seiring dengan itu, penulis menyadari bahwa kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan dari banyak pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimah kasih terhormat karena dengan caranya masing-masing sehingga penulisan Skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya :

1. Dr. Dra., Ning Rintiswati, M., Kes., selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta. yang telah memberikan izin penelitian.
2. Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M. Kep., selaku Ketua Prodi Keperawatan (S1) dan Ners. Yang telah memberikan izin penelitian.
3. Patria Asda, S., Kep, Ns., M. PH., selaku pembimbing I yang selalu mendukung, bimbingan dan memberikan masukan selama proses penulisan skripsi ini sehingga berjalan dengan lancar.
4. Sugiman, SE., M., P. H selaku membimbing, II yang selalu membimbing, memberikan pengarahan dan memberikan masukan selama proses penulisan skripsi ini sehingga berjalan dengan lancar.
5. Antok Nurwidi Antara, S., Kep. Ns., M., Kep Selaku penguji yang sudah meluangkan waktunya untuk menguji dan memberikan saran, kritik dan masukan untuk saya.
6. Bapak/ibu dosen dan karyawan serta staf Perpustakaan STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah menyediakan buku-buku sumber yang dibutuhkan
7. Orang tua saya Ayahanda Nuhu Haji Abdul Latif dan ibunda saya Sitti Hadija Pandang serta keluarga tercinta yang saya sayangi Terima kasih atas doa, dukungan, dan semangat yang senantiasa kalian berikan sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.

8. Kepala Dukuh dan Kader di Padukuhan Sembir Desa Madurejo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta yang telah memberikan izin lokasi penelitian.
9. Teristimewa untuk Abdul Majid dan Ibu Anisa Hasan dan Keluarga yang sudah selalu memberikan dukungan doa, selalu support dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman angkatan 2019 selaku teman seperjuangan saya dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca.

Yogyakarta, 9 Oktober, 2023

Jaidul Nuhu

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MEKANISME
KOPING PADA LANSIA DI PADUKUHAN SEMBIR DESA
MADUREJO KECAMATAN PRAMBANAN KABUPATEN
SLEMAN YOGYAKARTA

Jaidul nuhu ¹, Patria Asda ², Sugiman ³

INTISARI

Latar belakang: Mekanisme koping merupakan suatu cara yang dapat digunakan dalam menyelesaikan suatu masalah yang di alaminya. Kurangnya Mekanisme koping pada lansia dipengaruhi kurangnya dukungan keluarga sehingga dapat menyebabkan koping lansia kurang baik. Jadi dukungan keluarga meliputi dukungan emosional, informasi penilaian, dan kasih sayang yang jarang di memberikan pada lansia.

Tujuan penelitian: Mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Mekanisme Koping Pada Lansia. di Padukuhan Sembir Desa Madurejo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Metode penelitian: Penelitian ini Kuantitatif desain analitik corelasi. *pendekatan cross sectiona*. populasi penelitian ini yaitu. 114 responden lansia. Teknik pengambilan sampel yaitu. *Propotional random* sampling sampel sebanyak 54 responden. Alat pengumpulan data Kuesioner dan analisis data menggunakan *Sperman Rank*.

Hasil:. Hasil uji statistik analisis bivariat dengan rumus *Sperman Rank* antara Dukungan Keluarga dengan mekanisme koping pada lansia di peroleh nilai signifikan yaitu $0,002 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa ada hubunga yang signifikan.

Kesimpulan: Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan mekanisme koping pada lansia di padukuhan sembir desa madurejo kecamatan prambanan kabupaten sleman yogyakarta.

Kata Kunci: Dukungan keluarga, Mekanisme koping, Lansia

¹ Mahasiswa Prodi Keperawatan S1 dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND COOPING
MECHANISM IN THE ELDERLY IN PADUKUHAN SEMBIR
VILLAGE MADUREJO, DISTRICT PRAMBANAN,
DISTRICT SLEMAN, YOGYAKARTA

Jaidul Nuhu ¹, Patria Asda ², Sugiman ³

ABSTRACT

Background: Coping mechanism is a way that can be used in solving a problem that is experienced. Lack of coping mechanisms in the elderly is influenced by a lack of family support so that it can cause the elderly to not cope well. So family support includes emotional support, evaluation information and affection which is rarely given to the elderly.

Research objective: Knowing the Relationship between Family Support and Coping Mechanisms in the Elderly. in Sembir Padukuhan, Madurejo Village, Prambanan District, Sleman Regency, Yogyakarta.

Research methods: This research is Quantitative analytic correlation design. cross sectional approach. population of this study ie. 114 elderly respondents. Sampling technique viz. Proportional random sampling sample of 54 respondents. Questionnaire data collection tool and data analysis using Sperm Rank.

Results: The results of the bivariate analysis statistical test using the Sperman Rank formula between family support and coping mechanisms in the elderly obtained a significant value of $0.403 > 0.05$ which indicates that there is a significant relationship.

Conclusion: There is a significant relationship between family support and coping mechanisms in the elderly in the Sembira hamlet, Madurejo village, Prambanan district, Sleman district, Yogyakarta.

Keywords: Family support, Coping mechanism, Elderly

¹ Nursing Study Program (S1) students and Nurses at STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lecturer at STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Lecturer at STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI.....	vi
ABSTRACT.	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
F. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Mekanisme Koping	11
2. Dukungan Keluarga	18
B. Kerangka Teori.....	24
C. Kerangka Konsep.....	25
D. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	26
B. Waktu dan Tempat Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	26

D. Variabel Penelitian	29
E. Definisi Operasional	30
F. Alat Penelitian.....	30
G. Teknik Pengumpulan Data.....	33
H. Uji Kesahian dan Validitas	34
I. Pengelolahan Data dan Analisis Data	37
J. Jalannya Penelitian.....	39
K. Etika Penelitian	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan.....	48
C. Keterbatasan Penelitian.....	60
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 1 Keaslian Penelitian.....	8
Tabel. 2 <i>Propotional Random Sampling</i>	28
Tabel. 3 Defenisi Operasional	30
Tabel. 4 Kisi-kisi Kuesioner Dukungan Keluarga	31
Tabel. 5 Kisi-kisi Kuesioner Mekanisme Koping Lansia	33
Tabel. 6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden di Padukuhan Sembir Desa Madurejo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta.....	44
Tabel.7 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Keluarga Pada Lansia Di Padukuhan Sembir Desa Madurejo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta.....	45
Tabel. 8 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Mekanisme Koping Pada Lansia Di Padukuhan Sembir Desa Madurejo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta.....	46
Tabel.9 Analisis Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Mekanisme Koping Pada lansia di Padukuhan Sembir Desa Madurejo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta.....	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar .1 Kerangka Teori.....	24
Gambar .2 Kerangka Konsep	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampitan.1 Protokol Penelitian.....	69
Lampiran.2 Lembar Informasi Perstujuan (<i>Informen consent: EC</i>).....	70
Lampiran.3 Surat Izin Permohonan Menjadi Responden.	71
Lampiran .4 Surat Persetujuan (<i>INFORMED CONSENT</i>)	72
Lampiran.5 Surat Persetujuan Menjadi Asisten	74
Lampiran.6 Kuesioner Penelitian.....	75
Lampiran.7 Hasil Uji Validitas dan Reliability Dukungan Keluarga.	80
Lampiran. 8 Hasil Uji Validitas dan Reliability Mekanisme Koping.....	81
Lampiran. 9 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.	82
Lampiran.10 Surat Izin Studi Pendahuluan.	83
Lampiran .11 Surat keterangan Kelaikan Etik (<i>Ethical Clearance</i>).	87
Lampiran.12 Surat Usulan izin Penelitian.	88
Lampiran.13 Surat Izin Penelitian.....	89
Lampiran.14 Karakteristik Responden.....	90
Lampiran 15 Skor Pernyataan Dukungan Keluarga dengan Mekanisme Koping pada Lansia di Padukuhan Sembir Desa Madurejo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta.....	92
Lampiran. 16 Tabulasi Data Umum Dan Khusus.	98
Lampiran.17 Hasil Analisis Data Karakteristik Responden.	100
Lampiran. 17 Hasil Uji Analisis <i>Univariat</i> dan <i>Bivariat SPSS</i>	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organisation* (WHO), lansia merupakan seseorang yang telah memasuki tahapan akhir dari fase hidupnya. pada kelompok yang dikategorikan lansia ini akan mengalami suatu proses yang disebut *Aging Proses*. Pertumbuhan jumlah lansia dari tahun ke tahun diprediksi akan mengalami peningkatan tajam. Pada tahun 2025, diprediksi jumlah lansia membengkak menjadi 40 juta ribu jiwa, bahkan di tahun 2050, jumlah lansia diperkirakan akan menjadi 71,6 juta jiwa.

Perubahan-perubahan yang dapat menimbulkan masalah pada lansia yaitu masalah fisik yang akan menimbulkan pada lansia antara lain mudah jatuh, mudah lelah, berat badan menurun, dan timbulnya gangguan atau penyakit pada sistem tubuh. Hal tersebut dapat disebabkan oleh penurunan fungsi tubuh pada lansia, seperti penglihatan, pendengaran, sistem gerak, dan fungsi tubuh yang lain. Penurunan fungsi tubuh menyebabkan adanya gangguan fungsional pada lansia. Seperti pandangan kabur, pendengaran berkurang dan sebagainya, sehingga lansia akan merasa cemas, mudah tersinggung, sedih, depresi, dan terasingi. Selain itu juga masalah yang akan timbul akibat perubahan fisik, psikologis, dan sosial pada lansia adalah kesepihan, upaya untuk mengatasi masalah lansia tersebut dibutuhkan coping yang baik (Azizzah, 2019).

Menurut Brunner dan Suaddarth (2013) yang mengatakan bahwa mekanisme coping dipengaruhi oleh dukungan keluarga berupa kurangnya dukungan kasih sayang, perhatian, emosional, informasi, yang membuat orang percaya bahwa dirinya diperhatikan dan di cintai. pada saat menjalani aktivitas lansia harus mendapatkan dukungan dari keluarga dengan baik sehingga lansia selalau termotivasi dan merasa diperhatikan oleh keluarga, hal ini menunjukkan bahwa dalam komunikasi yang efektif dapat mempermudah dan mengetahui kebutuhan-kebutuhan bagi lansia

yang mereka butuhkan dapat terpenuhi sehingga lansia mempunyai coping yang baik.

Dukungan keluarga sangat diperlukan untuk meminimalisir efek-efek yang negatif disebabkan oleh perasaan atau asumsi negatif seseorang terhadap dirinya sendiri. Karena dukungan keluarga merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan oleh setiap individu, keluarga yang dapat mendidik seseorang menjadi lebih baik atau lebih buruk dalam bertindak, bergaul dengan lingkungannya diluar dan dilingkungan keluarga (Wisnatul Izzati, 2013).

Keluarga merupakan support system utama bagi lansia dalam mempertahankan kesehatannya (Khorni, 2017). Dukungan keluarga termasuk dalam faktor pendukung (*supporting factors*) yang dapat mempengaruhi perilaku dan gaya hidup seseorang sehingga berdampak pada status kesehatan dan kualitas hidupnya. Jadi keluarga mempunyai peran/fungsi yang sangat penting dalam memberikan perawatan. Salah satu fungsi dari keluarga adalah fungsi afektif. Fungsi afektif dimana berhubungan dengan fungsi internal keluarga yang merupakan basis kekuatan dari keluarga yang selalu siap memberikan kebutuhan dan memberikan perawatan. Jadi fungsi afektif berguna untuk memberikan pemenuhan kebutuhan psikososial seperti anggota keluarga dapat mengembangkan konsep diri yang positif, rasa dimiliki dan memiliki, reinforcement dan dukungan, rasa berarti serta merupakan sumber kasih sayang yang diberikan dari keluarga pada anggota keluarga yang menerimanya (Cumayunaro, 2018).

Mekanisme coping merupakan suatu cara yang dapat digunakan dalam menyelesaikan situasi masalah dan pertahanan diri terhadap perubahan yang sedang terjadi baik dari dalam diri individu, maupun dari luar individu yang dapat menimbulkan terjadinya suatu masalah. Mekanisme coping merupakan salah satu proses yang dapat dilakukan untuk beradaptasi terhadap stress, kecemasan, agar bisa dapat menyelesaikan

suatu masalah, dan respon terhadap suatu ancaman yang akan dihadapi (Budi Artini, 2014).

Koping yang efektif dalam merawat lansia akan lebih optimal bila didukung dengan pemberdayaan dari keluarga karena dalam kehidupan keluarga sangat berperan penting dalam melakukan perawatan terutama bagi setiap lansia membutuhkan bantuan yang selalau menjadi perhatian khusus dalam memberikan perawatan. keluarga juga dapat membantu dalam menjaga kesehatannya. keluarga merupakan figur tersendiri dalam memberikan perawatan, informasi, motivasi dari keluarga sangat dibutuhkan bertujuan agar lansia tetap menjalankan kegiatan sehari-hari secara teratur, dan akan tercipta hubungan interpersonal diantara mereka dengan baik (Luter Kelong, dkk, 2019).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman Yogyakarta pada tahun 2021 total lansia 140.444 jiwa. berdasarkan data yang didapatkan Kecamatan Prambanan mendapatkan urutan pertama tertinggi jumlah lansia sebanyak yaitu 10.061, dan di ikuti kecamatan Gamping, 7.391 dan diikuti kecamatan kelasan, 7.397. Sumber data (Dinas kesehatan Kabupaten Sleman Yogyakarta, 2021).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 1 Februari 2023 ada 6 Desa yang masuk wilayah kerja puskesmas Prambanan yaitu Desa Madurejo, Sumberharjo, Bokuharjo, Gayamharjo, Sambirjo, Wukirharjo, di Desa Madurejo tercatat memiliki lansia terbanyak dengan jumlah 1.945 jiwa. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Desa Madurejo pada tanggal 15 Februari 2023 memiliki 16 Padukuhan dengan jumlah lansia tertinggi terdapat di Padukuhan Sembir. Padukuhan Sembir terbagi menjadi 7 RT dan jumlah lansia terdapat di Padukuhan Sembir diketahui lansia yang berumur 60 tahun keatas di tahun 2023 sebanyak 114 orang. Dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 46 orang dan jumlah penduduk lansia perempuan sebanyak 68 orang, dimana semua lansia berdomisili di Padukuhan Sembir Desa Madurejo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Jumlah lansia di Padukuhan Sembir diketahui mengalami penurunan dimana pada tahun 2019 dan 2020 berjumlah 110 dan pada tahun 2023 berjumlah 114.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal, 18 Februari 2023 di Padukuhan Sembir Desa Madurejo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta 2023 terhadap 10 lansia didapatkan 6 lansia yang mendapatkan dukungan keluarga yaitu keluarga memperhatikan jadwal makan sehari-hari, keluarga selalu memberikan dukungan dan semangat, keluarga memberikan informasi tentang pentingnya menjaga kesehatan, keluarga peduli terhadap apa yang dirasakan dan 4 lansia tidak mendapatkan dukungan keluarga yaitu keluarga tidak mau mendengarkan keluhan mengenai penyakitnya, keluarga tidak memperhatikan jadwal makan sehari-hari. dan dari 10 lansia tersebut didapatkan 3 lansia mengatakan merasa kesepian karena kematian pasangan hidup 4 lansia untuk perubahan ekonomi dan 3 lansia untuk pekerjaan. masi di temukan juga lansia yang merasa kesepian tidak mempunyai pekerjaan karena sudah pensiun. dengan sebagian besar lansia merasakan kesulitan dalam ekonomi.

Dalam sehari-hari lansia di Padukuhan Sembir yang sering dilakukan yaitu lansia aktif dalam mengikuti kegiatan seperti pengajian, bertemu dengan teman-teman, ada juga lansia yang bekerja di Kebun untuk dapat mengurangi permasalahan yang dihadapinya. Lansia juga aktif dalam mengikuti kegiatan acara senam lansia tiap bulan yang diadakan oleh kader dipadukuhan dan lansia juga melaksanakan ibadah sehari-hari yang akan memberikan lansia menjadi lebih tenang dalam hidupnya. dan didapatkan lansia yang kurang dukungan dari keluarga atau kurangnya perhatian dan kasih sayang yang diberikan oleh keluarga terhadap lansia.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Mekanisme Koping pada lansia di Padukuhan Sembir Desa Madurejo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan dan penjelasan yang tercantum dalam latar belakang di atas maka yang menjadi perumusan masalah pada penelitian ini yaitu, “Apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan mekanisme koping pada lansia. di padukuhan sembir desa madurejo kecamatan prambanan kabupaten sleman yogyakarta 2023.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum :

Untuk mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Mekanisme Koping Pada Lansia. di Padukuhan Sembir Desa Madurejo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta.

2. Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu

- a. Untuk mengetahui dukungan keluarga pada lansia di Padukuhan sembir Desa madurejo kecamatan prambanan kabupaten sleman yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui mekanisme koping yang dilakukan lansia di Padukuhan Sembir Desa Madurejo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Prodi Ilmu Keperawatan dan Ners

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat menambah referensi bagi mahasiswa STIKES Wira Husada Yogyakarta khususnya dalam bidang keperawatan.

b. Bagi ilmu keperawatan

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan di dunia ilmu keperawatan mengenai Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Mekanisme Koping Pada Lansia.

2. Manfaat Praktis

- a. Meningkatkan wawasan dan pengalaman bagi peneliti khususnya pada hubungan dukungan keluarga dengan mekanisme koping pada lansia di Padukuhan Sembir Desa Madurejo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta.
- b. Bagi Mahasiswa Stikes Wira Husada Yogyakarta
Mahasiswa dapat memahami dan mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan mekanisme koping pada lansia di Padukuhan Sembir Desa Madurejo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta.
- c. Bagi Padukuhan Sembir Desa Madurejo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta.
Penelitian ini dapat memberikan informasi dan pembelajaran tentang hubungan dukungan keluarga dengan mekanisme koping pada lansia.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Materi

Materi dalam penelitian ini mengarah ke mata kuliah keperawatan gerontik dan keperawatan dasar dengan menekankan pada Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Mekanisme Koping Pada Lansia.

2. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah semua lansia laki-laki dan perempuan dengan usia 60-90 tahun keatas di Padukuhan Sembir Desa Madurejo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Padukuhan Sembir Desa Madurejo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta.

4. Waktu

Waktu usulan penelitian dilaksanakan pada bulan September 2022 sampai dengan Maret 2023.

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juli 2023.

F. Keaslian Penelitian

Tabel.1.
Keaslian Penelitian

No	Penulis	Judul	Metode	Responden	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	(Dwi <i>et al.</i> , 2021)	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Mekanisme Koping Pada Lansia.	Jenis penelitian ini Kuantitatif. Desain penelitian deskripsi analitik dengan pendekatan cross sectional. Teknik <i>sampling Purposive sampling</i>	Total 51 responden dengan Karakteristik Berdasarkan Umur. Dewasa Akhir (36-45) Lansia Awal (46-55) Lansia Akhir (56 - 65) Masa Manula (>65)	Ditemukan ada hubungan dukungan keluarga dengan mekanisme koping pada lansia di Lembang Rindingallo Kecamatan Rindingallo. Berdasarkan hasil uji statistik Chi-square di peroleh nilai $p=0,006$ yang menunjukkan $p < \alpha$ (0.006).	Persamaan Penelitian ini yaitu kuantitatif dan sama-sama mengetahui dukungan keluarga pada lansia, menggunakan pendekatan Crosectional Responden lansia.	Penelitian ini yaitu Variabel bebas mekanisme koping variabel terikat dukungan keluarga waktu, dan tempat penelitian. sedangkan penelitian ini menggunakan teknik <i>sampling propotional random sampling</i>

2	Penulis	Judul	Metode	Responden	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	(Putri & Devi, 2022)	Dukungan Keluarga dan Mekanisme Koping Berhubungan Dengan Kecemasa.	Jenis Penelitian Observasional, (non eksperimen) yaitu descriptive analityc, dengan deasin pendekatan Cross sectional. dengan teknik sampling <i>Purposive sampling</i>	Total 30 Reponden dengan pasien lansia yang mengalami kecemasan.	Di temukan ada hubungan dengan dukungan keluarga dan mekanisme koping. Berdasarkan hasil uji statistik Chi-square di peroleh nilai $p = 0,00$ yang menunjukkan $p = a$ (0,05)	Persamaan Penelitian ini yaitu menggunakan Pendekatan <i>Crossectional</i> dan Responden lansia .	Perbedaan penelitian ini Variabel Metode non eksperimen waktu penelitian dan tempat. Sedangkan penelitian ini menggunakan teknik sampling <i>propotional random sampling</i>

3	Penulis	Judul	Metode	Responden	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	(Achmad <i>et al.</i> , 2021)	Dukungan Keluarga Dengan Mekanisme Koping lansia Penderita Hipertensi Di Puskesmas Sendana 1 Kabupaten Majene	Penelitian non eksperimen yaitu descriptive analityc, Desain Cross Sectional. dengan teknik <i>Purposive Sampling</i>	non Total 101 Reponden lansia. berdasarkan jenis kelamin dan usia.	101 Di temukan ada hubungan dukungan keluarga dengan mekanisme koping lansia penderita hipertensi di puskesmas sendana 1. Berdasarkan hasil uji statistik Chi Square di peroleh nilai p : 0,000 (p < 0.05)	Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan Cross Sectional. dengan Responden lansia.	Perbedaan penelitian ini yaitu pada besar sampel dan waktu penelitian dan lokasi. Sedangkan penelitian ini menggunakan teknik sampling <i>propotional random sampling</i>

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang hubungan dukungan keluarga dengan mekanisme koping pada lansia di Padukuhan Sembir Desa Madurejo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dukungan keluarga pada lansia di Padukuhan Sembir Desa Madurejo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta sebagian besar lansia mempunyai dukungan keluarga yang cukup.
2. Mekanisme koping pada lansia di padukuhan Sembir Desa Madurejo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta. Sebagian besar responden mempunyai mekanisme koping adaptif.
3. Ada hubungan antara Dukungan Keluarga Dengan Mekanisme Koping Pada Lansia Di Padukuhan Sembir Desa Madurejo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta.

B. SARAN

1. Bagi lansia dan keluarga

Diharapkan lansia dapat mempertahankan mekanisme koping sebagai suatu cara yang baik dalam menghadapi masalah dan diharapkan pula untuk keluarga dapat meningkatkan dukungannya kepada lansia, sehingga dapat meningkatkan kualitas kesehatan lansia. dan juga kedepannya diharapkan lansia dan keluarga dapat memberikan komunikasi yang jujur sesuai dengan keadaan lansia.

2. Bagi pendidikan

Kepada pihak institusi pendidikan diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi terkini khususnya Prodi Ilmu Keperawatan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memberikan Penyuluhan kesehatan pentingnya mekanisme koping pada lansia sehingga dapat

memberikan informasi yang baik untuk menambah pengetahuan untuk keluarga dan lansia.

3. Bagi tempat penelitian di padukuhan sembir

Diharapkan penelitian ini menjadi bahan acuan dan informasi untuk dapat mengetahui sehingga keluarga bisa memiliki pengetahuan untuk merawat lansia.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan tambahan pengetahuan dan informasi khusus tentang cara penggunaan mekanisme koping pada lansia dan dapat di gunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayudytha *et al.*, (2021). *Hubungan Mekanisme Koping Dengan Tingkat Kecemasan Lansia Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Pekanbaru.*
- Achmad, N., Fatmalia, D., Fauzar, M., & Hijrah, A. (2021). Dukungan Keluarga Dengan Mekanisme Koping Lansia Penderita Hipertensi Di Puskesmas Sendana 1 Kabupaten Majene. *Journal of Helath, Education and Literacy*, 4(1), 65–71. <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/j-health/article/view/1190>.
- Andriyani Juli. (2019). Strategi Coping Stres Dalam Mengatasi Problema Psikolis *Jurnal At- Taujih Vol 2 No. 2 Juli-Desember.*
- Arikunto & Suharsimi., (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : Rineka Cipta
- Azizah, L. (2019). *Keperawatan lanjut usia.* Yogyakarta: Graha Ilmu: 1st ed.
- Brunner & Suddarth. 2013, *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah.* EGC : Jakarta.
- Budi Artini, M. (2014). *Mekanisme koping lansia dalam menghadapi masa pensiun.* E-journal Keperawatan.
- Carlson,Neil R. (2015). *Psychology,the Science of Behavior,sixth edition.* United States of America: Pearson Education Inc.
- Cumayunaro, A. (2018). *Hubungan dukungan keluarga dan mekanisme koping pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.*
- Dharma, (2015), *Metodologi Penelitian Keperawatan.*
- Donsu, Jenita D. T. (2016). *Metodologi Penelitian Keperawatan.* Yogyakarta : Pustaka Baru.
- Dwi, *et al* , (2021), *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Mekanisme Koping Pada Lansia di lembang Rindingallo Kecamatan Rindingallo.*
- Felpina, *et al*, (2016). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Lansia dalam Pemenuhan ADL di Kelurahan Tlogomas Kota Malang.* *Nursing News*, 1(2), 101–114.
- Felpina, J, D. (2017). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Kebutuhan Sehari- hari di Posyandu Lansia Permadi Kelurahan Tlogomas Kota Malang.*
- Friedman, (2013). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori Dan Praktik.* Jakarta: EGC.

- Handayani, D. & Wahyuni. (2012). *Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan lansia dalam mengikuti posyandu lansia di posyandu lansia Jetis Desa Krajan Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo. Jurnal Ilmu Kesehatan Gaster, 9 (1). Diakses pada tanggal 25 September, 2014, dari. stikes-aisyiyah.ac.id / index. Php /gaster/ article/ view/32.*
- Handayani, S & Agustina, WN., (2017), *Koping Maladaptif Saat Ditinggalkan Keluarga Sebagai Faktor Resiko Penurunan Kualitas Hidup Lanjut Usia. Stikes Muhammadiyah Klaten. Jurnal Kesehatan. UAD Yogyakarta. ISBN : 978-979-3812-42-7.*
- Hardiyanti, R., & Permana, I. (2019). *Straregi Coping Terhadap Stress Kerja Pada Perawat Di Rumah Sakit: Literatur Review. Jurnal Keperawatan Muhammadiyah.*
- Hidayat, AA (2013), *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data, Salemba Medika, Jakarta.*
- Irdawati, D. C. H. H. (2020). *Hubungan Stress Dan Mekanisme Koping Lansia Dengan Penyesuaian Diri Terhadap Kehilangan Pasangan Hidup Di Desa Nuca Molas Tahun 2019. Jurnal Wawasan Kesehatan, 5(2). <https://stikessantupaulus.E-Journal.Id/Jwk/Article/View/108>*
- Kelen et al. (2016). *Tugas Keluarga dan Pemeliharaan Kesehatan dengan Mekanisme Koping Lansia. J.Care.*
- Khorni, S. (2017). *Hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia di Desa Gonilan Kecamatan Kartasura Kabupaten sukoharjo, 6.*
- Kusyanti, E. D. (2018). *Hubungan mekanisme koping dengan tingkat kecemasan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialis di RSUD wates*
- Luter kelong, dkk. (2019). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan mekanisme koping pada lansia di lembang Benteng Ka'do Kecamatan Kapalapitu Kabupaten Toraja Utara, 1.*
- Mahardhani. F,O., dkk. (2020). *Pelatihan Strategi Koping Fokus Emosi untuk Menurunkan Stres Akademik pada Mahasiswa. Gadjah Mada Journal of Professional Psychologi. Vol 6, No. 1. Doi:10.22146/gamajpp.55253*
- Maryam, S. (2017). *Strategi Coping: Teori Dan Sumberdayanya. JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa, 1(2), 101. <https://doi.org/10.31100/jurkam>.*
- Maryam, S. R. (2012). *Mengenal Usia Lanjut Dan Keperawatan. Jakarta: SalembaMedik.*

- Masykur, (2016). *Studi Kasus Bentuk Dukungan Sosial pada Suami Istri yang Didiagnosis Kanker Stadium Akhir. Jurnal Empati Vol 4(1), 116-132.*
- Muliana Warni,d. (2014). *Hubungan dukungan keluarga dengan mekanisme koping pada lansia di desa Leyangan Ungaran Timur Kabupaten Semarang, 1*
- Mulyati. 2015. *Dukungan Sosial dan ekonomi Keluarga terhadap Kualitas Hidup dan Kesejahteraan Lansia di Kota Bogor. Bogor.*
- Nauli, dkk, F. a. Masykur, (2014). *Hubungan tingkat depresi dengan tingkat kemandirian dalam aktivitas sehari-hari pada lansia. Pekanbaru: Jurna keperawatan Soedirman.*
- Ndore, Sisilia, S. S. & T. H. (2017). *Dukungan Keluarga Berhubungan Dengan Kepuasan Interaksi Sosial Pada Lansia. Nursing News : Jurnal Ilmiah Keperawatan.*
- Notoatmodjo., (2012). *Metode Penelitian Kesehatan.* Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam, (2015). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.* Jakarta: Salemba Medika.
- O'Brein, P. G. (2014). *Keperawatan Kesehatan Jiwa Psikiatrik Teori dan Praktik. Buku Kedokteran EGC.Jakarta.*
- Pabebang, Y., Handayani Mangapi, Y., & Kelong, P. (2022). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Mekanisme Koping Pada Lansia Di Lembang Benteng Ka'do Kecamatan Kapalapitu Kabupaten Toraja Utara Tahun 2019. Jurnal Ilmiah Kesehatan Promotif, 6 (2), 157–169. <https://doi.org/10.56437/jikp.v6i2.68>.*
- Padila, (2013). *Ajar Keperawatan Gerontik, Nuha Medika, Yogyakarta.*
- Purwaningsih, (2016), *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Mekanisme Koping Pada Lansia Didesa Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Jurnal Stikes Ngudi Waluyo. 2014.*
- Putri Nanda, Sari, (2015) *Kuesioner Dukungan Keluarga Dengan Konsep Diri Lansia Di Lingkungan XI Kelurahan Titi Papa Kecamatan Medan Deli.*
- Putri, R. M., & Devi, H. M. (2022). *Dukungan Keluarga dan Mekanisme Koping Berhubungan Dengan Kecemasan Lansia. Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan, 10 (2), 227–237. <https://doi.org/10.33366/jc.v10i2.2892>.*
- Rahmawati. (2017). *Hubungan Mekanisme Koping Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pra Operasi. Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah 6 (1). Stikes*

- MuhammadiyahSidrap. Id/Jikp/ Article/ Download/88/71/.Diakses Pada Tanggal 07 Maret 2021. Pukul 10:30 Wib.*
- Reko, (2012) *Kuesioner Dukungan Sosial Dengan Mekanisme Koping Pada Usia Lanjut Di Panti Sosial Tresna Werdha Yogyakarta Unit Abiyoso.*
- Rerung, Y. L. (2017). *Hubungan dukungan keluarga dan perilaku dengan kebersihan pengobatan TB di wilayah kerja Puskesmas Makale Kabupaten Tana Toraja Tahun 2021.*
- Riduwan, (2016). *Dasar-dasar Statistika. Bandung: Penerbit Alfabeta.*
- Rizka Ahadiningtyas Julian Atmaja', R. R. (2017). *Jurnal Psikogenesis, Volume 5, No.2 Desember (2017). Peran dukungan sosial keluarga terhadap motivasi menjaga kesehatan melalui aktivitas fisik pada lansia.*
- Rejeki, G. S., & Tambunan, H, (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Lanjut Usia Di Puskesmas Johar Baru Ii Jakarta. Jurnal Kesehatan,SaelmakersPerdana,2(1),8390.Http://Ojs.Ukmc.Ac.Id/Index.Php/Job*
- Sakinah A., & Rahmawati, 2017. *Hubungan Mekanisme Koping Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pra Operasi. Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah 6 (1).Stikes MuhammadiyahSidrap.Https://Stikesmu,Sidrap. E-Journal. Id/Jikp/ Article/ Download/ 88/71/. Diakses Pada Tanggal 07 Maret 2021. Pukul 10:30 Wib.*
- Simatupang, (2019). *Hubungan mekanisme koping dengan tingkat kecemasan pada pasien hemodialisa di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Haji Adam Malik Medan Tahun, 2019.*
- Stuart, G. (2013). *Principles and Practise of Practise of Psychiatric Nursing.(9th ed), St Louis. Mosby Company.(2013). Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Strua. Edisi Bahasa Indonesia Pertama. Buku 1 dan 2. Singapore: Elsevir.*
- Suci, *et al.*, (2019). *Dukungan Keluarga Untuk Pemenuhan Activities Daily Living (ADL) Pada Lansia. 4(1), 22–26.*
- Sudjana. (2015). *Metode statistika edisi 6. Bandung: Tarsito Bandung.*
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung:*
- Sulasmini, Dkk. (2017). *Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Lansia Usia (60- 74) Tahun Di Panti Werdha Rindang Asih Ungaran. Jurnal: Tesis Universitas Diponegoro.*

Suwarningsih. (2018). *Koping Dengan Tingkat Ansietas Pada Lansia Yang Tinggal Di Wilayah Rawan Bencana Longsor Kabupaten Bandung. Jurnal Ilmiah Kesehatan.*

Wisnatul, Izzati, (2013). *Hubungan dukungan keluarga dengan mekanisme koping pasien HIV/AIDS Di Polo Serunai RS Achmad Mochtar Bukit Tinggi 201.*